

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang besar terhadap perkembangan pola pikir masyarakat. Program pendidikan yang ada pada saat ini diharapkan mampu menyediakan sumber daya manusia yang mampu menjawab dan memecahkan masalah sesuai dengan tuntutan zaman.

Berpedoman pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional ( UUSPN) Tahun 2003 No. 20 BAB XI pasal 40 ayat 2 halaman 15 tertulis Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:

- a) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
- b) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan;  
dan
- c) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

( Indrawati dan Wanwan. 2009: 1).

Dari pernyataan di atas mengisyaratkan konsekuensinya profesi seorang guru bertanggung jawab atas tugasnya sebagai tenaga pendidik yang berkualitas serta profesional.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pembaharuan dunia pendidikan serta penekanan-penekanan pada hal-hal yang masih kurang diminati siswa. Perlu diperhatikan bahwa keberhasilan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh sekolah. Keluarga dan masyarakat juga akan sangat berpengaruh. Maka sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu bekerja sama agar pendidikan dapat berhasil dengan baik.

Oleh karena itu diperlukan jembatan berpikir dengan menggunakan metode pembelajaran atau alat peraga. Matematika adalah ilmu yang mempunyai objek berupa fakta, konsep dan operasi serta prinsip. Kesemua objek tersebut harus dipahami secara benar oleh siswa, karena materi tertentu dalam matematika bisa merupakan prasyarat untuk menguasai materi matematika yang lain, bahkan untuk pelajaran yang lain seperti fisika, keuangan dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pengembangan dan pembaruan dibidang pendidikan antara lain pembahasan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantar siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran.

Adapun tujuan pengajaran supaya siswa berpikir dan kreatif. Maka dari itu siswa diberi kesempatan untuk mencoba kemampuannya dalam berbagai kegiatan. Dalam

proses kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu keahlian atau ketrampilan pengelolaan kelas yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, karena setiap siswa memiliki kemampuan taraf bernalar yang berbeda-beda sehingga dengan ketrampilan dan keahlian itu seorang guru dapat memilih pendekatan dan metode yang tepat agar siswa mampu menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Guru menyadari bahwa matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang diminati, ditakuti dan dihindari oleh sebagian besar siswa. Siswa seharusnya menyadari kemampuan berpikir logis, bernalar rasional, cermat dan efisien yang menjadi ciri utama matematika. Matematika diberikan kepada siswa dari tiap tingkatan yang lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Melalui metode Paikem siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Dengan metode ini diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan belajar siswa. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik apabila siswa banyak aktif dibandingkan guru.

Guru diawal pembelajaran tidak melakukan apersepsi, guru langsung menulis materi di papan tulis, kemudian siswa disuruh mencatat materi tersebut, setelah siswa

mencatat guru langsung menjelaskan materi, ketika guru menjelaskan banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka bergurau, mengobrol dengan teman-temannya. Bahkan ada siswa yang menaikan kakinya ke atas meja. Melihat kondisi kelas seperti itu guru langsung memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi, namun mereka terdiam dan tidak paham.

Hal ini berdampak pada prestasi belajar matematika siswa yang menunjukkan bahwa tingkat penguasaan dan ketuntasan yang rendah yaitu dari jumlah siswa 30 siswa yang tuntas 13 orang dan belum tuntas sebanyak 17 orang siswa rata-rata hanya mencapai nilai 57 sehingga masih jauh di bawah  $KKM \geq 65$ .

Berdasarkan hal tersebut penulis berusaha dengan menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) diharapkan dengan diterapkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga aktivitas belajar dan prestasi yang rendah mengalami peningkatan. Penerapan metode PAIKEM siswa dituntut untuk mandiri dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan guru bertugas sebagai monitoring dan fasilitator.

Sehubungan paparan di atas yang penulis kemukan di atas maka akan dilakukan penelitian tentang penerapan metode PAIKEM terhadap aktivitas dan prestasi matematika bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukan diatas maka identifikasi masalah pada penelitian tindakan kelas ini antara lain :

1. Antusias belajar matematika yang rendah.
2. Proses pembelajaran jadi terhambat yang berakibat aktivitas belajar siswa kurang optimal.
3. Guru kurang memberdayakan dan menggunakan metode yang tepat sebagai penunjang proses belajar mengajar.
4. Perlu mencoba mengembangkan metode pembelajaran yang variatif, inovatif dan menarik serta tidak membosankan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah maka rumusan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar matematika melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah peningkatan Prestasi belajar matematika melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas belajar matematika setelah dibelajarkan melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Peningkatan Prestasi belajar matematika setelah dibelajarkan melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan bagi siswa:

Bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja dalam mata pelajaran matematika.

2. Kegunaan bagi guru:

- a. Merupakan upaya guru dalam menunjang program pemerintah dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru dan meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

- b. Adanya pengembangan metode pembelajaran dari dan oleh guru yang menitik beratkan pada penerapan melalui metode PAIKEM

3. Kegunaan bagi sekolah (SD Negeri 1 Sukaraja)

Diperoleh panduan inovatif metode pembelajaran matematika yang selanjutnya diharapkan dapat dipakai untuk kelas lainnya.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian adalah jika menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012.